

ABSTRAKSI

Chikara Bunga Annisa, Nomor Induk Mahasiswa 152220016, Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta, Judul Penelitian “Analisis Komparatif Nilai Perusahaan dan Kinerja Keuangan Perusahaan Subsektor Logam dan Mineral di BEI Sebelum dan Sesudah Implementasi UU No.3 Tahun 2020 Tentang Hilirisasi dan Kewajiban *Smelter*. Dosen Pembimbing: Sadeli.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan kinerja keuangan dan nilai perusahaan dengan rentang waktu 2 tahun sebelum dan 2 tahun sesudah implementasi kebijakan hilirisasi pada perusahaan subsektor logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis komparatif terhadap data sekunder berupa laporan keuangan. Kinerja keuangan diukur menggunakan rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas, sedangkan nilai perusahaan diukur dengan *Price to Book Value* (PBV) dan *Tobin's Q*. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Jumlah populasi sebanyak 35 perusahaan, dengan jumlah sampel sebanyak 16 perusahaan. Teknis analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif. Uji normalitas digunakan dalam penelitian dengan menggunakan Shapiro-Wilk Test dan pengujian hipotesis digunakan menggunakan uji Paired Sample T-test dan Wilcoxon Signed Rank Test karena ada datanya yang berdistribusi normal dan tidak normal. Alat pengujian hipotesis menggunakan software SPSS versi 23.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan pada rasio likuiditas, yaitu *Current Ratio*, dan *Quick Ratio*, yang mengalami peningkatan setelah implementasi kebijakan, mencerminkan kemampuan perusahaan yang lebih baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Terdapat perbedaan signifikan pada rasio solvabilitas, yaitu DER yang mengalami penurunan setelah implementasi kebijakan, menunjukkan bahwa perusahaan mengurangi penggunaan utang dan lebih mengandalkan modal sendiri. Sementara itu, rasio profitabilitas (NPM, ROA, ROE), solvabilitas (DAR, *Equity Ratio*), dan aktivitas (TATO) tidak menunjukkan perbedaan signifikan, meskipun secara deskriptif cenderung mengalami penurunan pada profitabilitas dan efisiensi aset, serta perbaikan pada struktur permodalan. Selain itu, nilai perusahaan yang diukur dengan PBV dan *Tobin's Q* juga tidak menunjukkan perbedaan signifikan, yang mengindikasikan bahwa pasar belum merespons kebijakan hilirisasi secara nyata dalam jangka pendek.

Kesimpulannya, kebijakan hilirisasi memberikan dampak signifikan pada aspek likuiditas, namun belum berdampak signifikan terhadap profitabilitas, struktur modal, efisiensi, dan nilai perusahaan dalam jangka pendek.

Kata kunci: Hilirisasi, Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan, Nilai Perusahaan, Logam dan Mineral.